

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.H DENGAN PEMBERIAN
TERAPI ZIKIR UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN PRA
KATETERISASI JANTUNG DI RUANG ICVCU
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

PENELITIAN KEPERAWATAN JIWA



Oleh:

**REYSHA DWI LESTARI, S.Kep
NIM. 2241312132**

Pembimbing Utama

Dr. Ns. Dewi Eka Putri, M.Kep, Sp.Kep.J

Pembimbing Pendamping

Ns. Bunga Permata Wenny, S.Kep, M.Kep

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
Januari, 2024**

Nama : Reysha Dwi Lestari, S.Kep

NIM : 2241312132

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.H DENGAN PEMBERIAN
TERAPI ZIKIR UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN PRA
KATETERISASI JANTUNG DI RUANG ICVCU
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

ABSTRAK

Proses menunggu pelaksanaan prosedur tindakan kateterisasi jantung menimbulkan perasaan cemas pada pasien. Prevalensi tingkat kecemasan pada pasien pra-kateterisasi jantung pada tahun 2022 sekitar 23,5%-66,5%. Hal tersebut harus diatasi karena dapat menghambat prosedur tindakan kateterisasi jantung. Salah satu penatalaksanaan non farmakologi untuk mengatasi kecemasan adalah dilakukan terapi zikir yang berfungsi untuk menurunkan intensitas kecemasan. Tujuan penulisan ini adalah untuk memaparkan asuhan keperawatan pada pasien pra kateterisasi jantung untuk menurunkan kecemasan pada pasien di ruang ICVCU RSUP Dr. M. Djamil Padang. Prosedur yang dilakukan dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Diagnosa keperawatan yang ditemukan adalah ansietas berhubungan dengan krisis situasional dan penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan *afterload*. Penerapan terapi zikir dilakukan selama 10-15 menit setiap dilakukan intervensi. Hasil implementasi didapatkan adanya perubahan skor kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan terapi zikir. Pada evaluasi akhir, didapatkan kecemasan berkurang setelah dilakukan terapi zikir. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan terapi zikir dapat menurunkan kecemasan pada pasien pra kateterisasi jantung. Disarankan kepada perawat untuk menerapkan terapi zikir sebagai alternatif implementasi untuk menurunkan kecemasan pada pasien pra kateterisasi jantung.

Kata kunci : Pra kateterisasi jantung, kecemasan, terapi zikir

Daftar Pustaka: 70 (2005-2023)



FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC REPORT
January, 2024

Name : Reysha Dwi Lestari, S.Kep

NIM : 2241312132

**NURSING CARE IN TN.H BY PROVIDING ZIKIR THERAPY TO
REDUCE ANXIETY PRE-CARDIAC CATHETERIZATION
IN THE ICVCU ROOM OF DR. M. DJAMIL PADANG**

ABSTRACT

The process of waiting for the cardiac catheterization procedure to be carried out causes feelings of anxiety in the patient. The prevalence of anxiety levels in pre-cardiac catheterization patients in 2022 is around 23.5%-66.5%. This must be addressed because it can hinder the cardiac catheterization procedure. One of the non-pharmacological treatments to overcome anxiety is remembrance therapy which functions to reduce the intensity of anxiety. The purpose of this writing is to describe nursing care for pre-cardiac catheterization patients to reduce anxiety in patients in the ICVCU room at RSUP Dr. M. Djamil Padang. The procedures carried out start from assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation and nursing evaluation. The nursing diagnoses found were anxiety related to a situational crisis and decreased cardiac output related to changes in afterload. The application of remembrance therapy is carried out for 10-15 minutes after each intervention. The implementation results showed that there was a change in anxiety scores before and after remembrance therapy. In the final evaluation, it was found that anxiety decreased after remembrance therapy. This shows that the application of recitation therapy can reduce anxiety in pre-cardiac catheterization patients. It is recommended for nurses to apply remembrance therapy as an alternative implementation to reduce anxiety in pre-cardiac catheterization patients.

Keywords : Pre cardiac catheterization, anxiety, zikir therapy

References : 70 (2005-2023)